

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan industrialisasi ini diiringi pesatnya jumlah penduduk di Indonesia yang telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya yaitu menyempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan, bahwa lapangan kerja yang terbentuk tidak sebanding dengan penambahan angkatan kerja baru. Selain itu terjadinya persaingan antara para pencari kerja, hal tersebut menyebabkan banyak yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar. Melalui data Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 136,18 juta orang, naik 2,24 juta orang dibanding Februari 2018. Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat sebesar 0,12 persen poin. ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).)

Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dipercaya sebagai alternatif menurunkan tingkat pengangguran yang diharapkan menjadi wirausahawan muda terdidik (Suharti dan Sirine, 2015). “Seorang wirausaha adalah orang yang memiliki kepribadian yang produktif yaitu individu yang matang baik secara fisik maupun psikologi” (Alma, 2011:79). Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang dengan berwirausaha akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, dan tidak bergantung pada orang lain (Naviantoro, 2017:2). *Self-efficacy* dikenal sebagai “teori kognitif sosial” atau teori pembelajaran sosial, merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas. I<sup>1</sup> nya diri seseorang untuk melakukan pekerjaan

timbul karena dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yaitu: *Modelling, Experience, Social Persuasions dan Phsyological Factor* (Purwanto, 2016:107).

Jika mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi dengan bekal pengetahuan kewirausahaan yang tinggi dan pengalaman yang dimiliki dapat memotivasi mahasiswa itu sendiri untuk menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini. *Self-efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan perfomansi dan pelaksanaan pekerjaan, *self-efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir reaksi emosional dalam membuat keputusan. Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha diharapkan menjadi dorongan agar mahasiswa memiliki minat berwirausaha, sehingga mahasiswa memiliki *self-efficacy* membuka usaha baru di masa mendatang (Purwanto, 2016:107).

Seiring berkembangnya waktu membuka usaha menjadi salah satu peluang usaha yang sangat menjanjikan untuk sukses, karna semakin sempitnya lapangan pekerjaan membuat seseorang berfikir bahwa menjadi wirausaha akan dapat mensejahterakan kehidupan dengan *self-efficacy* timbullah sebuah minat berwirausaha, karena banyak orang yang sukses menjadi wirausaha dapat memotivasi seseorang berwirausaha dengan pengetahuan berwirausaha yang dimiliki serta *self-efficacy* seseorang yang tinggi menjadi wirausaha seseorang dapat mandiri dan tidak menggantungkan diri pada orang lain, jika mahasiswa mempunyai *self-efficacy* tinggi dengan bekal pengetahuan kewirusahaan dan pengalaman pelatihan kewirausahaan, diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini disebabkan mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa yang dapat mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang mahasiswa.

Dalam penelitian ini mengambil dari Unit Pelatihan Terbuka Kewirausahaan (UPT-MKU) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus tahun 2016-2019. Berikut data jumlah mahasiswa prodi manajemen yang ikut KWU yang telah didapat :

**Tabel 1.1**

**Data mahasiswa Prodi Manajemen yang ikut ketrampilan Wajib Kewirausahaan**

No	Tahun/ Angkatan	Mahasiswa Manajemen	Mahasiswa ketrampilan wajib Kewirausahaan
1	2016/2017	386	166
2	2017/2018	449	163
3	2018/2019	560	240
		<b>1.395</b>	<b>569</b>

*Sumber :BAAK dan MKU universitas Muria Kudus*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa dalam satu semester mahasiswa Universitas Muria Kudus jumlah mahasiswa mencapai 1.395 mahasiswa. mahasiswa yang sudah ikut ketrampilan wajib kewirausahaan 569 dalam kurun waktu 2016-2019.

Penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan kewirausahaan telah dilakukan, Noviantoro (2017) menunjukkan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Berbeda dengan Puspitaningsih (2014) pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat. Purwanto (2016) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Tshikovhi (2015) penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan. Melyana (2015) pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap

*self-efficacy* secara positif dan signifikan. Indriyani (2019) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*, ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*. Berbeda dengan penelitian Agusmiati (2018) variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian-penelitian mengenai motivasi berwirausaha yang dilakukan, Naviantoro (2017) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Berbeda dengan penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rosmiati (2015) motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Purwanto (2016) motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hendrawan (2017) motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan. Puspitaningsih (2015) Motivasi tidak berfungsi sebagai variabel mediasi pada pengaruh efikasi sedangkan penelitian Kurniawan (2016) hasil analisis data menunjukkan motivasi wirausaha, berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy*.

Penelitian-penelitian mengenai *self-efficacy* yang dilakukan, Purwanto (2016) efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hibban (2017) *Self Efficacy* Berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ningsih (2017) terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, Kusumajanto (2015) *Self-efficacy* mampu memberikan keyakinan dan kepercayaan dalam kemampuan dan menjadi modal penting dalam memulai bisnis jadi *Self-efficacy* signifikan terhadap minat berwirausaha. Indriyani (2019) ada pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus dengan judul “**Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy* (Studi kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus)**”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muria Kudus dengan target penelitian pada Mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti ketrampilan wajib kewirausahaan pada tahun 2016-2019. Adapun variabel diteliti yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Variabel eksogen terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi berwirausaha sedangkan variabel endogen adalah Minat Berwirausaha dengan *Self-Efficacy* sebagai *mediasi*.
- b. Obyek penelitian ini pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus yang mengikuti Ketrampilan Wajib Kewirausahaan pada tahun 2016-2019.
- c. Jangka waktu penelitian 4 bulan setelah proposal disetujui.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Setiap mahasiswa mempunyai kehidupan sosial ekonomi yang berbeda sangat mempengaruhi pola pikir reaksi emosional dalam membuat keputusan, mahasiswa juga masih

takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dan Pengetahuan Kewirausahaan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi.

Membuat mahasiswa setelah lulus kuliah dominan menjadi pencari kerja daripada menciptakan lapangan pekerjaan dikarenakan motivasi berwirausaha dari lingkungan sekitar kurang mendukung untuk berwirausaha Sehingga mahasiswa belum memiliki minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa selama kuliah belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya *self-efficacy* serta motivasi berwirausaha. mahasiswa setelah lulus masih berorientasi menjadi pencari pekerjaan dikarenakan tidak adanya ketertarikan dan kemauan mahasiswa untuk mandiri menjadi wirausaha.

Dengan adanya Ketrampilan Wajib Kewirausahaan yang telah diikuti mahasiswa Prodi Manajemen diharapkan dengan adanya teori dan praktik yang telah diperoleh dapat menambah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa dengan *self-efficacy* diharapkan mengubah pola pikir untuk berwirausaha

Berdasarkan uraian diatas yang berbeda-beda maka munculah permasalahan penelitian yang akan diteliti. Adapun rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
2. Apakah pengaruh motivasi berwirausaha terhadap *self-efficacy* mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
3. Apakah pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
4. Apakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?

5. Apakah pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
2. Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap *self-efficacy* mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
3. Menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
5. Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Untuk mengkaji secara ilmiah mengenai minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa manajemen Universitas Muria Kudus untuk lebih giat lagi belajar pengetahuan kewirausahaan agar lebih menambah motivasi berwirausaha mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha, sehingga ketika

mereka lulus dapat *self-efficacy* untuk membuka usaha menambah peluang usaha untuk mengurangi angka pengangguran, dengan bekal pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki selama berkuliah Di Universitas Muria Kudus untuk membuat bisnis baru.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan informasi dan penerapan prinsip kewirausahaan. Memberikan informasi dan kontribusi pemikiran kepada seluruh mahasiswa Universitas Muria Kudus menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan inovatif dan mampu akan keyakinan dari dalam diri untuk meningkatkan minat berwirausaha maka *mind set* mahasiswa di era revolusi industri harus ditekankan pada upaya usaha mandiri daripada mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Dengan bekal mengikuti pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha

